**Responsibility of Binary Option Players Against Positive Laws in Indonesia**

**Pertanggung Jawaban Pelaku Binary Option Terhadap Hukum Positif di Indonesia**

**Desta Dwiyanata Priyatama**

***Abstract***

*This study traces the evolution of transaction systems from bartering to the use of money and the impact of changes in information technology on ways of trading. A particular focus is on the shift towards trading binary options on platforms such as Binomo. This phenomenon reflects how technology has opened up new transaction methods that are often misunderstood as legitimate investments, even though they are similar to online gambling. These changes also highlight how individuals are looking for new ways of investing in the digital era to secure their finances.*

*This research uses qualitative methods, based on a normative legal framework. The main focus is analyzing the applicable legal structure, its basic principles, and its application in daily practice. This research relies on primary and secondary data, taken from official documents and related literature, to gain an in-depth understanding of relevant legal norms.*

*Binary options, as a financial instrument, offers two outcomes on transactions based on predictions. However, this practice often results in losses and is criticized as a form of online gambling. This research highlights how Binomo affiliates promote the platform misleadingly, under the guise of legitimate investments, causing financial losses for investors. This research also reveals how these affiliates can be held legally accountable in Indonesia, with a focus on fraud and the application of criminal law related to binary options. The assets resulting from this fraud can be confiscated as part of the legal process.*

***Keywords****: Binary Options, Online Gambling, Binomo Affiliates, Criminal Law, Legal Liability.*

**Abstrak**

Studi ini menelusuri evolusi sistem transaksi dari barter ke penggunaan uang dan dampak perubahan teknologi informasi pada cara berdagang. Fokus khususnya adalah pada pergeseran menuju trading opsi biner di platform seperti Binomo. Fenomena ini mencerminkan bagaimana teknologi telah membuka metode transaksi baru yang sering kali disalahpahami sebagai investasi sah, padahal mirip dengan judi online. Perubahan ini juga menyoroti bagaimana individu mencari cara investasi baru di era digital untuk mengamankan keuangan mereka.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, berdasarkan kerangka hukum normatif. Fokus utamanya adalah menganalisis struktur hukum yang berlaku, prinsip dasarnya, serta penerapannya dalam praktik sehari-hari. Penelitian ini mengandalkan data primer dan sekunder, diambil dari dokumen resmi dan literatur yang berkaitan, untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang norma hukum yang relevan.

Opsi biner, sebagai instrumen keuangan, menawarkan dua hasil pada transaksi berdasarkan prediksi. Namun, praktek ini sering kali berujung pada kerugian dan dikritik sebagai bentuk judi online. Penelitian ini menyoroti bagaimana afiliator Binomo mempromosikan platform ini secara menyesatkan, berkedok investasi sah, menyebabkan kerugian finansial bagi investor. Penelitian ini juga mengungkap bagaimana afiliator ini dapat dipertanggungjawabkan secara hukum di Indonesia, dengan fokus pada penipuan dan penerapan hukum pidana terkait dengan opsi biner. Harta hasil dari penipuan ini bisa dirampas sebagai bagian dari proses hukum.

**Keywords**: Opsi Biner, Perjudian Online, Afiliator Binomo, Hukum Pidana, Pertanggungjawaban Hukum.

### PENDAHULUAN

Dalam usaha memenuhi kebutuhan harian, manusia awalnya mengandalkan sistem barter, yaitu penukaran barang. Namun, sejalan dengan evolusi zaman dan masyarakat, sistem ini ditinggalkan karena memiliki berbagai kelemahan. Sebagai gantinya, uang diperkenalkan sebagai media pertukaran dan pembayaran. Namun, penggunaan uang ini juga memiliki tantangan, terutama dalam transaksi internasional yang melibatkan mata uang yang berbeda (Hanif et al., 2023)

Perubahan dalam teknologi informasi telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk cara berdagang. Jika sebelumnya transaksi perdagangan membutuhkan pertemuan langsung antara penjual dan pembeli, sekarang hal itu dapat dilakukan melalui internet tanpa perlu bertemu secara langsung. Dalam konteks ini, manusia juga mencari berbagai metode investasi untuk mengamankan keuangan mereka guna memenuhi kebutuhan di masa depan (Hanif et al., 2023)

Perubahan yang dibawa oleh teknologi ini juga memperkenalkan metode transaksi baru, seperti trading opsi biner di platform seperti Binomo. Trading opsi biner, yang telah menjadi semakin populer di seluruh dunia termasuk Indonesia, terutama melalui promosi di media sosial, adalah proses di mana trader menentukan harga aset dalam jangka waktu tertentu secara online (Sastraatmadja et al., 2022)

Platform Binomo menawarkan layanan trading opsi biner, dimana aktivitas ini melibatkan prediksi perubahan nilai suatu aset dalam periode waktu tertentu. Sistem biner ini memungkinkan seseorang untuk mendapatkan keuntungan yang telah ditetapkan sebelumnya atau mengalami kerugian dari jumlah yang diinvestasikan berdasarkan perkiraan pergerakan harga aset referensi selama periode yang ditentukan (Lubis, 2022)

Di platform trading opsi biner berbasis internet seperti Binomo, investor diwajibkan untuk menyetor sejumlah dana sebagai deposit. Dengan deposit ini, mereka dapat memilih opsi "call" atau "put" pada berbagai jenis aset yang disediakan oleh Binomo. Jika prediksi investor terkait pergerakan harga aset tersebut tepat dalam jangka waktu tertentu, mereka berhak atas keuntungan yang dijanjikan. Namun, jika prediksi tersebut salah, investor akan kehilangan seluruh deposit, yang kemudian menjadi keuntungan bagi platform Binomo (Lubis, 2022)

Mekanisme perdagangan opsi biner ini berdasarkan pada dua kemungkinan hasil: apakah nilai aset akan naik atau turun. Sistem ini sering dikritik mirip judi online, di mana investor memperoleh keuntungan jika tebakan mereka benar, tetapi kehilangan deposit jika salah. Menurut Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dittipideksus) Bareskrim Polri, aktivitas ini diduga menyebabkan kerugian hingga Rp 3,8 miliar (Zaenudin & Faridah, 2022)

Judi online didefinisikan sebagai aktivitas permainan yang menggunakan uang sebagai taruhan, di mana hasilnya tergantung pada keberuntungan dan keterampilan pemain, sesuai dengan Pasal 303 ayat (3) KUHP. Perjudian, dengan unsur negatifnya, tidak hanya berdampak buruk pada aspek ekonomi, kesehatan, dan psikologi, tetapi juga bisa mengarah pada perilaku merugikan seperti pencurian dan kebohongan. Meskipun memiliki sedikit aspek positif seperti mengajarkan sportivitas dan ketekunan, judi secara umum dianggap negatif dan dihindari dalam banyak agama (Ferdiansyah & Simangunsong, 2022)

Online, dalam konteks ini, merujuk pada aktivitas yang berlangsung di dunia maya. Oleh karena itu, judi online dapat diartikan sebagai perjudian yang dilakukan melalui media elektronik dengan akses internet, seringkali terselubung di balik aktivitas lain seperti investasi atau trading forex. Binomo, untuk mengelabui persepsi publik bahwa ini adalah kegiatan judi online, mempromosikan dirinya sebagai platform trading forex. Mereka juga menggunakan influencer untuk memikat masyarakat agar terlibat dalam aktivitas ini. Meskipun profesi afiliator dalam bisnis umumnya tidak bermasalah, afiliator dalam konteks opsi biner sering kali tidak menjelaskan sistem dengan lengkap dan hanya menonjolkan sisi keuntungan (Zaenudin & Faridah, 2022)

### METODE PENELITIAN

Studi ini memanfaatkan metode penelitian kualitatif, berlandaskan pada kerangka teoritis hukum normatif (Hamzah, 2022). Tujuan pokok dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi kerangka hukum yang berlaku saat ini, termasuk prinsip dasarnya, peraturan terkait, dan bagaimana hukum ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Putranto & Harvelin, 2023)

Dalam proses tinjauan literatur, aspek kecakapan hukum menjadi sangat penting. Seleksi literatur didasarkan pada ragam sumber, yang mencakup buku-buku, artikel jurnal, dan materi pendukung lain, untuk mendapatkan pemahaman yang luas tentang norma hukum yang relevan dengan area penelitian (Lewansorna et al., 2022)

Mengenai pengumpulan data, penelitian ini mengutamakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari dokumen-dokumen resmi pemerintah dan sumber yang validitasnya bisa diandalkan (Irawan, 2020). Sementara itu, data sekunder, meski mungkin tidak seotentik data primer dalam lingkup hukum, keduanya berkontribusi saling melengkapi dalam proses penggalian data. Kajian ini berfokus pada tinjauan literatur, menerapkan analisis kualitatif sebagai metodologi utama untuk menyimpulkan temuan dari data yang terkumpul (Lewansorna et al., 2022)

### PEMBAHASAN I

1. **Hasil**

Opsi biner adalah instrumen keuangan yang menawarkan dua pilihan hasil dalam transaksi: apakah nilai aset akan naik atau turun. Keuntungan atau kerugian dari transaksi ini secara otomatis dikreditkan atau didebitkan ke akun investor. Prinsip utama perdagangan opsi biner adalah prediksi kenaikan atau penurunan harga aset dalam jangka waktu tertentu. Karena dasarnya adalah prediksi, opsi biner sering dibandingkan dengan perjudian, di mana kalah atau menang bergantung pada spekulasi semata (Sastraatmadja et al., 2022)

Seiring berkembangnya teknologi dan internet, judi online menjadi semakin lazim, memberikan peluang bagi para pelaku untuk mendapatkan keuntungan besar. Uang dari kegiatan judi online biasanya diupayakan masuk ke sistem keuangan, terutama perbankan, untuk menyamarkan asal-usulnya agar terlihat legal, sehingga sulit dilacak oleh penegak hukum (Sastraatmadja et al., 2022)

Platform opsi biner seperti Binomo, yang tampaknya merupakan skema investasi, sebenarnya beroperasi mirip dengan judi online yang cenderung mengakibatkan kerugian. Kesuksesan Binomo dipicu oleh afiliator yang berkedok broker, mempromosikan platform ini dengan cara yang menarik minat investasi. Afiliator ini sering memamerkan kekayaan yang didapat dengan cepat untuk menarik perhatian orang. Peran afiliator dalam mempromosikan opsi biner seperti Binomo lebih kepada pengenalan dan edukasi platform tanpa memberikan nasihat atau jaminan investasi (Hanif et al., 2023)

Korban afiliator opsi biner umumnya adalah mereka yang terpengaruh oleh promosi afiliator tanpa memahami risiko sebenarnya dari opsi biner. Mereka terjebak dalam skema ini dengan harapan mendapat keuntungan, namun seringkali berakhir dengan kehilangan investasi. Binomo, sebagai contoh, menawarkan jasa analisis naik-turun harga dalam jangka waktu tertentu, sering kali disalahpahami sebagai investasi sah (Hanif et al., 2023)

Afiliator menggunakan strategi promosi yang menyesatkan, seperti membuat video tentang keberhasilan mereka di opsi biner, menampilkan kekayaan dan status mereka untuk menarik perhatian dan kepercayaan publik. Namun, kegiatan ini sesungguhnya ilegal dan mirip dengan judi online, yang berarti afiliator secara tidak langsung membantu dalam penipuan. Penipuan ini didefinisikan sebagai serangkaian kebohongan dan tipu muslihat untuk keuntungan pribadi tanpa hak yang sah (Zaenudin & Faridah, 2022)

Dalam konteks hukum Indonesia, afiliator bisa dianggap sebagai pembantu dalam tindak pidana jika mereka secara sadar berkontribusi pada realisasi rencana Binomo. Hal ini melanggar hukum yang mengatur tentang promosi kegiatan ilegal, termasuk Pasal 9 ayat (1) huruf k UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan Pasal 57 ayat (2) huruf d yang melarang mempengaruhi orang lain untuk transaksi dengan janji keuntungan yang tidak wajar (Zaenudin & Faridah, 2022)

1. **Pembahasan**

Dalam hukum pidana, konsep pertanggungjawaban pidana bergantung pada eksistensi kesalahan atau mens rea. Untuk menetapkan pertanggungjawaban pidana, dua aspek harus dipenuhi: perbuatan pidana nyata (actus reus) dan adanya niat jahat (mens rea). Seorang afiliator bisa dipertanggungjawabkan atas tindakan penipuan dan dapat dijerat berdasarkan pasal 378 KUHP yang berhubungan dengan Pasal 55 KUHP. Pasal 378 KUHP secara spesifik mendefinisikan penipuan sebagai tindakan menguntungkan diri sendiri atau orang lain dengan cara tidak sah, seperti menggunakan identitas atau martabat palsu, tipu muslihat, atau serangkaian kebohongan untuk membuat orang lain menyerahkan benda atau memberi hutang, dengan ancaman hukuman maksimal empat tahun penjara (Zaenudin & Faridah, 2022)

Dalam konteks penipuan, terdapat dua jenis unsur yang harus dipenuhi: subjektif dan objektif. Unsur subjektif berkaitan dengan niat pelaku, yang mencakup keinginan untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain melalui penipuan, serta kesadaran bahwa tindakan tersebut melawan hukum. Afiliator yang terlibat dalam kegiatan Binomo ilegal ini mungkin memenuhi unsur subjektif ini. Unsur objektif mengacu pada konteks dan cara pelaksanaan tindakan pidana itu sendiri, termasuk penggunaan identitas palsu dan penipuan. Dalam kasus afiliator, unsur ini terpenuhi melalui serangkaian kebohongan yang disebarkan untuk memotivasi orang lain berpartisipasi dalam kegiatan Binomo (Ferdiansyah & Simangunsong, 2022)

Menurut definisi S. R. Sianturi, tindak pidana merupakan suatu tindakan yang dilakukan pada tempat, waktu, dan keadaan tertentu, yang melanggar undang-undang dan mengandung unsur kesalahan. Oleh karena itu, afiliator yang terbukti memenuhi unsur-unsur dalam pasal ini dapat dikenakan hukuman pidana penjara hingga empat tahun. Selain itu, afiliator ini juga bisa dikenakan Pasal 28 ayat (1) UU ITE Jo Pasal 45A ayat (1) UU ITE karena melakukan penipuan melalui media elektronik (Zaenudin & Faridah, 2022)

Harta hasil dari penipuan afiliator bisa dirampas oleh penegak hukum sesuai pasal 39 ayat (1) KUHP dan KUHAP. Penyitaan ini dilakukan untuk kepentingan pembuktian, sesuai definisi dalam Pasal 1 Angka 16 KUHAP, dan dapat dijadikan sebagai pidana tambahan berupa perampasan barang tertentu, bila terbukti di pengadilan bahwa harta tersebut merupakan hasil dari tindak pidana (Zaenudin & Faridah, 2022)

1. **PENUTUP**
2. **Kesimpulan**

Evolusi Sistem Transaksi dan Pemanfaatan Teknologi: Studi ini mengkaji evolusi dari sistem barter ke penggunaan uang sebagai alat transaksi, dan bagaimana teknologi informasi telah mengubah cara berdagang. Terutama, penelitian ini fokus pada praktik trading opsi biner melalui platform seperti Binomo, yang menunjukkan pergeseran signifikan dalam metode investasi dan transaksi.

Penyelidikan Platform Binary Option dan Efeknya: Penelitian ini mengungkapkan bahwa platform trading opsi biner, terutama Binomo, sering disalahpahami sebagai investasi sah, padahal kenyataannya mirip dengan judi online. Studi ini juga menyoroti kerugian finansial yang besar sebagai akibat dari aktivitas ini dan bagaimana afiliator mempengaruhi persepsi publik tentang kegiatan tersebut.

Aspek Hukum dan Pertanggungjawaban: Analisis hukum dalam penelitian ini menyatakan bahwa afiliator pada platform Binomo dapat dipertanggungjawabkan secara hukum atas kegiatan penipuan, mengacu pada Pasal 378 KUHP yang berhubungan dengan Pasal 55 KUHP, serta Pasal 28 ayat (1) UU ITE. Penelitian ini juga menekankan pentingnya mengidentifikasi dan menangani unsur subjektif dan objektif dalam tindak pidana penipuan.

Konsekuensi Hukum Terhadap Afiliator: Penelitian ini mengungkap bahwa harta hasil dari penipuan afiliator dapat dirampas oleh penegak hukum, sesuai dengan ketentuan dalam KUHP dan KUHAP. Hal ini menunjukkan bahwa hukum memberikan ruang bagi penerapan sanksi dan hukuman yang berat terhadap praktik penipuan yang terkait dengan opsi biner.

1. **Saran**

Edukasi Publik dan Kesadaran Risiko: Diperlukan upaya yang lebih intensif untuk mengedukasi publik tentang risiko yang terkait dengan platform trading opsi biner seperti Binomo. Program edukasi ini harus mencakup informasi tentang bagaimana platform tersebut beroperasi dan potensi kerugian finansial yang dapat terjadi.

Pengaturan dan Pengawasan Lebih Ketat: Pemerintah dan otoritas terkait harus memperketat pengaturan dan pengawasan terhadap platform trading opsi biner. Hal ini mencakup penerapan hukum yang lebih tegas terhadap platform dan afiliator yang terbukti melakukan kegiatan penipuan.

Penguatan Kerangka Hukum: Saran terakhir adalah peningkatan dan penguatan kerangka hukum yang ada untuk lebih efektif dalam menangani kasus-kasus penipuan yang terkait dengan opsi biner. Ini dapat mencakup perumusan undang-undang baru atau perubahan pada undang-undang yang sudah ada untuk mengakomodasi tantangan baru yang ditimbulkan oleh praktik perdagangan opsi biner.

1. **DAFTAR PUSTAKA**

Irawan, V. (2020). ANALISIS YURIDIS TERHADAP PELANGGARAN HAK CIPTA PERMAINAN VIDEO (VIDEO GAMES) BERUPA PEMBAJAKAN SECARA ONLINE. *In Journal of Intellectual Property (Vol. 3, Issue 2). www.journal.uii.ac.id/JIPRO*

Lewansorna, D., Rina, E., Toule, M., & Sopacua, M. (2022). Pertanggungjawaban Pidana Aparat Kepolisian Yang Melakukan Kekerasan Terhadap Demonstran *(Vol. 2, Issue 1)*

Putranto, R. D., & Harvelian, A. (2023). Tanggung Jawab Pelaku Usaha dalam Transaksi Elektronik melalui Situs Internet di Tinjau dari Perspektif Hukum Perlindungan Konsumen. *FOCUS, 4(1), 36–41. https://doi.org/10.37010/fcs.v4i1.1153*

Robbani, H., & Yuliana, N. (2022). Analysis of Factors Affecting Learning Difficulties during the Covid 19 Pandemic. *FOCUS, 3(1), 55–58.* <https://doi.org/10.37010/fcs.v3i1.537>

Zaenudin, Fakhri Rizki & Faridah, Hana (2022) Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Afiliator Aplikasi Opsi Biner Ilegal Dalam Hukum Pidana Indonesia. *JURNAL HUKUM SASANA, Volume 8, No. 1.*

Lubis, Dewi Putri Ramadhani (2022) *Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Binary Options Trading Pada Binomo*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ferdiansyah & Simangunsong, Frans (2022) Pertanggungjawaban Pelaku Binary Option Terhadap Hukum Positif Di Indonesia. *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance, Vol. 2 No. 2*

Hanif, A., Suzanalisa & Zachman, Nuraini (2023) Pertanggung Jawaban Pidana Terhadap Affiliator Aplikasi Platform Binary Option Dalam Prespektif Hukum Indonesia. *Legalitas: Jurnal Hukum, 15(1)*

Sastraatmadja, Hadisha A., Suryani, M., Elsyadina, Syarah & Budiman, Maman (2022) Pertanggungjawaban Pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang Hasil Dari Binary Option Pada Platform Binomo. *Jurnal MAHUPAS: Mahasiswa Hukum Unpas, Vol. 1 No. 2.*